



Analisis Strategi Pengembangan Wisata Halal Destinasi Taman Ngarai Maram di Kota Bukittinggi

Nigita Safela ^{*1}, UIN Sjech m. Djamil Djambek Bukittinggi

Rusyaida ², UIN Sjech m. Djamil Djambek Bukittinggi

Cahaya Agung Mulyana³, UIN Sjech m. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: nigitasafela155@gmail.com, rusyaida1969@gmail.com

Abstract

This research is motivated by problems at the Maaram Canyon Park destination in Bukittinggi City due to not optimal management and maintenance of tourist facilities and infrastructure, especially if it is based on halal tourism management. This study uses a qualitative research method, namely conducting research in the form of observations, interviews by producing oral and written information about what is the research object under study describing a situation regarding the Halal Tourism Management Strategy for the Maaram Gorge Park Destination in Bukittinggi City. The results of this study indicate that based on SWOT analysis, the Halal Tourism Management Strategy Analysis for Maaram Canyon Park Destinations in the City of Bukittinggi can be carried out by utilizing natural resources by managing Maaram Canyon tourist destinations in accordance with tourism in Islamic law, as well as promoting the Maaram Canyon Park. by utilizing online media platforms and visual media (advertising).

Keywords: Destinations ; Strategy ; Halal Tourism; Management

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan pada destinasi Taman Ngarai Maaram Kota Bukittinggi dikarenakan belum optimalnya pengembangan dan pengelolaan yang dilakukan serta pemeliharaan sarana dan prasarana objek wisata terutama jika di dasarkan pada pengembangan wisata halal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu, penelitian berupa observasi, wawancara menciptakan informasi lisan dengan tulisan dari apa yang menjadi objek penelitian yang diteliti menggambarkan suatu keadaan tentang Strategi Pengembangan Wisata Halal Destinasi Taman Ngarai Maaram Di Kota Bukittinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan setelah dianalisis secara SWOT bahwa Analisis Strategi Pengembangan Wisata Halal Destinasi Taman Ngarai Maaram Di Kota Bukittinggi dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam dengan mengelola dan mengembangkan destinasi wisata Taman Ngarai Maaram sesuai dengan berwisata dalam syariat Islam, serta melakukan promosi pada Taman Ngarai Maaram dengan memanfaatkan platform media online dan media visual (iklan).

Kata Kunci: Destinasi ; Strategi ; Wisata Halal ; Pengembangan.

* Corresponding author

Received: August 30, 2021; Revised: November 01, 2021; Accepted: December 31, 2021

A. INTRODUCTION

Saat ini, pariwisata telah mengalami perkembangan yaitu munculnya trend wisata halal yaitu pariwisata dengan konsep yang memuat aturan syariah dan memperhatikan halal dan haram yang dapat mendukung wisata halal. Hukum perjalanan adalah mubah atau diperbolehkan. Disebut mubah (boleh) bila wisata ini semata-mata untuk mencari hiburan dan kesenangan jiwa selama tidak terlihat maksiat dan kerusakan akhlak yang nyata di destinasi wisata tersebut. Dan juga untuk menjadi sebuah perjalanan fenomena tersebut. Terdapat pada surah QS Al-Mulk Ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ضَنْدُلُو لَأَقَامُشُوا فِيمَنَّا كَيْبَهَا وَكُلُوا

مِنْ رِزْقِهَا إِلَيْهَا تُشَوْرُ

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”

Destinasi nasional yang menjadi prioritas destinasi halal yang ada di Indonesia di berbagai provinsi yaitu salah satunya Sumatera Barat. Sumatera Barat sebagai salah satu destinasi wisata halal dari 10 destinasi yang ditentukan oleh Kementerian Pariwisata memiliki peluang besar untuk menarik wisatawan muslim khususnya dari mancanegara untuk meningkatkan kualitas dan pertumbuhan ekonomi wisata halal di Sumatera Barat.

Salah satu upaya pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam pengembangan wisata halal dengan menerbitkan peraturan daerah (PERDA) Nomor 1

Tahun 2020 yang merupakan tambahan paket pelayanan berbasis aksesibilitas, daya tarik wisata dan dengan tujuan kenyamanan, serta memenuhi pengalaman, kenutuhan, dan keinginan wisatawan Muslim dan wisatawan lain yang membutuhkan.

Upaya Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 menetapkan 3 daya tarik wisata halal Sumatera Barat tahun 2022 diantaranya yaitu kawasan wisata Bukittinggi Kota Bukittinggi. Kota Bukittinggi dikaruniai keindahan alam budaya yang indah dan meletakkan dasar untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat Kota Bukittinggi.

Tabel 1.1.

Destinasi Wisata Di Kota Bukittinggi

No	Nama Objek	Lokasi
1	Jam Gadang	Pusat Kota
2	Taman Panorama Lobang Jepang	Jalan Panorama
3	Kebun Binatang	Jalan Cindua Mato Pasar Atas
4	Rumah Kelahiran Bung Hatta	Kelurahan Aur Tajungkang
5	Benteng Fort De Kock	Bukit Jirek Pasar Atas
6	Jembatan Limpapeh	Kawasan TMSBK
7	Janjang 40	Kelurahan Benteng
8	Taman Panorama Baru	Kelurahan Puhun
9	Jenjang seribu	Kelurahan Bukit Apit
10	Pustaka Bung	Gulai Bancah

	Hatta	
11	Taman Ngarai Maaram	Bukit Apit
12	Museum Rumah Adat Nan Baanjuang	Kawasan TMSBK

Dari semua destinasi wisata yang terdaftar, masih banyaknya destinasi yang belum dikelola secara baik yaitu Taman Ngarai Maaram. Taman Ngarai Maaram berada di Kelurahan Kayu Kubu, Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat yang lokasi tepatnya di belakang Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi. Namun destinasi wisata Taman Ngarai Maaram ini secara pengelolaan belum dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kebijakan, fenomena yang terjadi setelah dilakukannya observasi awal ditemukannya beberapa permasalahan seperti, toilet yang tidak dapat digunakan, sampah yang berserakan, tidak adanya kenyamanan saat berwisata karena banyaknya binatang liar seperti monyet yang sering mengganggu aktifitas wisatawan saat berwisata, fasilitas penunjang lainnya seperti gazebo yang sudah tidak terawat, adanya mushalla tetapi berada diluar kawasan destinasi wisata Taman Ngarai Maaram tersebut.

Tujuan dari peneliti dalam penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis Strategi Pengelolaan Wisata Halal Destinasi Taman Ngarai Maaram Di Kota Bukittinggi. Berdasarkan penjelasan ini, tulisan diharapkan bisa menjadi bahan dalam pengelolaan wisata halal Taman Ngarai Maaram Kota Bukittinggi.

B. MATERIAL AND METHOD

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif. Memakai metode deskriptif. Penelitian ini penulis lakukan di Taman Ngarai Maaram Kota Bukittinggi, dimana peneliti ingin melihat seberapa besar potensi yang dimiliki oleh Taman Ngarai Maaram dalam mewujudkan sebuah pengembangan wisata halal yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data primer dari penelitian ini merupakan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara peneliti dengan narasumber Dinas Lingkungan Hidup dan Kelurahan Bukik Apik Puhun. Data sekunder yang peneliti gunakan yaitu dokumen-dokumen berupa Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No 1 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Pariwisata Halal, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.

Instrumen penelitian yang peneliti gunakan yaitu berupa pedoman wawancara. Teknik analisis data adalah Tahap Reduksi Data yang memfokuskan pada strategi pengembangan wisata halal Taman Ngarai Maaram Kota Bukittinggi. Tahap penyajian data yaitu pengklasifikasian dan identifikasi data yang teroganisir berdasarkan indikator terkait strategi pengembangan wisata halal Taman Ngarai Maaram Kota Bukittinggi. Tahap Penarikan Kesimpulan yaitu hasil penyajian data yang diperoleh dari data mengenai strategi pengembangan wisata halal Taman Ngarai Maaram Kota Bukittinggi.

C. RESULTS AND DISCUSSION

Strategi Pengembangan Wisata Halal Destinasi Taman Ngarai Maaram Di Kota Bukittinggi

Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu.

1. Unsur Penting Dalam Pengembangan Destinasi Wisata

a. Atraksi

Atraksi merupakan daya tarik dari destinasi wisata, seperti keindahan alam, penampilan ragam seni dan kebudayaan, serta hidangan kuliner yang lezat. Atraksi menjadi pusat dalam suatu destinasi wisata karena mampu menarik wisatawan yang ingin berkunjung. Minimnya kesadaran masyarakat terhadap wisata halal

Jika dikaitkan dalam pengembangan wisata halal masih banyak yang harus dibenahi pada destinasi wisata Taman Ngarai Maaram ini. Jika dilihat dari segi atraksi wisata belum diterapkan secara maksimal yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam wisata halal, seperti belum adanya rumah makan atau restaurant yang menunjukkan bahwasannya rumah makan atau restaurant tersebut sudah berlogo halal atau memiliki sertifikat halal dari lembaga Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang sudah diakui dan memenuhi Standar Operasional (SOP) dalam menyediakan hidangan dengan memperhatikan kualitas kehalalan kebersihan yang dibutuhkan oleh wisatawan Muslim.

b. Amenitas

Amenitas merupakan sarana penunjang dari destinasi wisata, seperti penginapan yang layak dan

nyaman, tempat untuk beribadah bagi wisatawan seperti mushalla, toilet, pusat informasi wisatawan, serta fasilitas pada saat berwisata yang dapat menunjang kegiatan wisata yang ada di Taman Ngarai Maaram. Perbedaan aspek amenities antara wisata konvensional dan wisata halal adalah aspek yang harus diperhatikan dari segi sarana untuk beribadah yang harus seimbang antara performa destinasi wisatanya dengan performa sarana ibadah dan fasilitas lainnya.

c. Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan akses atau jalan masuk yang mudah dan lancar untuk mencapai lokasi destinasi wisata, seperti jalan yang bagus dan mudah di akses oleh wisatawan. Akses jalan menuju Taman Ngarai Maaram sendiri sangat mudah di akses oleh wisatawan karena terletak di pusat kota dan bisa di akses dengan menggunakan transportasi umum seperti angkot, dan ojek. Hal ini menjadi aspek yang harus diperhatikan dalam pengembangan pariwisata, aksesibilitas yang baik akan dapat menunjang minat kunjungan wisatawan untuk berwisata di Taman Ngarai Maaram ini.

Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Dalam Pengembangan Wisata Halal Di Taman Ngarai Maaram

1. Factor Penghambat

- a. Kurangnya sarana dan prasarana
Sarana dan prasarana menjadi factor penting dalam memberikan kenyamanan dan kepuasan wisatawan pada saat berkunjung ke Taman Ngarai Maaram dan perlunya

memperhatikan hal tersebut. Namun berdasarkan apa yang ditemukan peneliti sarana dan prasarana di kawasan Taman Ngarai Maaram masih belum memadai dan dinilai kurang sehingga wisatawan yang berkunjung enggan kembali ke Taman Ngarai Maaram ini disebabkan oleh kurangnya sarana dan prasarana.

b. Minimnya kesadaran masyarakat terhadap wisata halal

Konsep dalam pengelolaan wisata halal menjamin ketersediaan kebutuhan dasar umat Muslim untuk tetap menjalankan ibadah dan beraktivitas sesuai dengan hukum syariah selama di destinasi wisata tujuan. Masyarakat berperan penting dalam keikutsertaan untuk mengelola Taman Ngarai Maaram ini menjadi wisata halal secara tidak langsung.

c. Destinasi wisata tidak dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi

Taman Ngarai Maaram ini merupakan sebuah destinasi yang menyuguhkan keindahan alam view Ngarai Sianok yang bisa dinikmati pengunjung dengan mengakses jembatan pada bibir ngarai. Taman ini dari segi pengelolaan masih dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup dikarenakan Taman ini masih berskala taman kecil, maka dari itu taman tersebut tidak dikelola oleh Dinas Pariwisata Bukittinggi.

d. Belum adanya promosi wisata

Dalam pengelolaan wisata perlunya meningkatkan aspek promosi wisata hal ini bertujuan agar wisatawan tertarik untuk berwisata. Saat ini Taman Ngarai Maaram belum adanya aspek promosi wisata dan hal ini pun

menjadi factor penghambat yang telah lama dirasakan dan belum ada solusi yang optimal

2. Faktor Pendukung

a. Adanya dukungan dari pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Kelurahan Bukik Apit Puhun Sejalan dengan upaya yang sudah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat tahun 2022 ditetapkan tiga lokasi wisata halal di Sumatera Barat pada tahun 2022, yaitu salah satunya kawasan wisata Bukittinggi. Kota Bukittinggi dianugerahi keindahan alam dan budaya yang indah, yang merupakan modal utama untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat Kota Bukittinggi.

b. Panorama yang dimiliki Taman Ngarai Maaram Di destinasi wisata pemandangan atau panorama yang dimiliki oleh tempat tujuan wisata akan menjadi sebuah peluang. Potensi yang dimiliki dapat menarik wisatawan sebagai aspek positif dan peluang keseluruhan bagi Taman Ngarai Maaram menjadi peluang bagi Taman Ngarai Maaram untuk menarik wisatawan.

c. Kawasan strategis dari fungsi dan daya lingkungan Kawasan strategis memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk menggerakkan pariwisata yang berdampak signifikan pada satu atau lebih aspek seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, penguatan sumber daya alam. Analisis SWOT Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategi untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman

dalam perusahaan atau usaha bisnis.

Analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman destinasi wisata Taman Ngarai Maaram sebagai berikut:

a. Analisis Lingkungan Internal

1. Kekuatan (*Strength*)

Potensi yang dimiliki oleh destinasi wisata Taman Ngarai Maaram dapat dilihat sebagai aspek kekuatan (*Strength*) dalam pertumbuhan dan pengembangan pariwisata terdiri atas:

- a) Memiliki keindahan yang menyuguhkan view ngarai sianok serta udara yang sejuk.
- b) Merupakan kawasan strategis untuk kegiatan dan daya dukung lingkungan hidup.
- c) Potensi wisata yang dikelola secara optimal akan menjadi nilai tambah bagi pengembangan wisata halal di Kota Bukittinggi.
- d) Dekat dengan akomodasi yang sudah syariah.
- e) Kondisi objek wisata yang masih asri.
- f) Ketersediaan infrastruktur yang cukup baik seperti aksesibilitas menuju objek wisata. 2)

3. Kelemahan (*Weakness*)

- a) Fasilitas berupa toilet sudah tersedia di Taman Ngarai Maaram ini, tetapi tidak dapat digunakan oleh wisatawan.
- b) Gazebo yang sudah tidak terawat dan dalam keadaan kondisi rusak.
- c) Masih kurangnya pengelolaan yang maksimal terhadap potensi yang ada di Taman Ngarai Maaram.
- d) Tidak adanya kelompok sadar wisata dalam mengelola dan mengembangkan potensi wisata Taman Ngarai Maaram.

b. Analisis Lingkungan Eksternal

1. Peluang (*Opportunity*) a

- a) Pemerintah mendukung Taman Ngarai Maaram ini menjadi wisata halal dan kerjasama dengan Stakeholder sehingga memiliki kemudahan untuk menjadikan Taman Ngarai Maaram menjadi wisata halal.
- b) Lokasi destinasi wisata yang sangat dekat dengan pusat kota, sehingga mudah ditemukan oleh wisatawan.
- c) Membantu perekonomian masyarakat dan dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar objek wisata.

2. Ancaman (*Threat*)

- a) Wisatawan yang tidak menjaga perilakunya pada saat berwisata.
- b) Kurangnya minat wisatawan untuk berwisata, terutama kalangan remaja.
- c) Adanya pesaing dan yang sejenisnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwasannya dalam pengelolaan wisata halal di Taman Ngarai Maaram sebagai berikut:

- a. Bekerja sama dengan Pemerintah dan Stakeholder dalam melakukan pengembangan dan mengelola wisata halal di Taman Ngarai Maaram ini.
- b. Mempromosikan secara luas di social media, dan platform lainnya. Agar dapat menarik perhatian wisatawan untuk berwisata di Taman Ngarai Maaram ini dengan berwisata berbasis wisata halal.
- c. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan memberikan pelatihan berupa menumbuhkan kesadaran masyarakat agar ikut

serta dalam mengelola Taman Ngarai Maaram menjadi suatu destinasi wisata halal dan berbeda dengan yang sebelumnya.

- d. Memberikan fasilitas dan kebutuhan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan Muslim.
- e. Meningkatkan pengelolaan destinasi wisata halal dengan melibatkan kelompok masyarakat sadar wisata, asosiasi dan industri wisata halal.

Dibawah ini peneliti memecahkan solusi yang terdapat diidentifikasi factor penghambat menggunakan matriks SWOT dari hasil yang di dapatkan di lapangan dan hasil wawancara. Matriks SWOT dibawah ini menghasilkan 4 kemungkinan *alternative* strategi yaitu, *Strength Opportunities* (Strategi S-O), strategi *Strength Threats* (Strategi S-W), strategi *Weakness Opportunities* (Strategi W-O), dan Strategi *Weakness Threats* (Strategi W-T).

c. Matriks IFAS (Internal Factor Analysis Summary)

Tabel 4.1.

Matriks IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*)

No	Faktor Internal	Bobot	Ratin g	Skor
Kekuatan (Strength)				
1.	Memiliki keindahan yang menyuguhkan view Ngarai Sianok serta udara yang	0,12	5	0,62

	sejuk.			
2.	Merupakan kawasan strategis dari fungsi dan daya dukung lingkungan	0,08	4	0,33
3.	Potensi wisata yang dapat dikelola secara maksimal maka akan menjadi keuntungan dan nilai tambah untuk perkembangan wisata di Kota Bukittinggi.	0,12	4	0,5
4.	Dekat dengan akomodasi yang sudah syariah	0,12	5	0,62
5.	Kondisi objek wisata yang masih asri	0,10	5	0,52
6.	Ketersediaan infrastruktur yang cukup baik seperti aksesibilitas menuju objek wisata	0,12	5	0,62
Subtotal		0,68		3,22
Kelemahan (Weakness)				
1.	Fasilitas berupa toilet sudah tersedia, tetapi tidak	0,10	3	0,31

	dapat digunakan oleh wisatawan			
2.	Gazebo yang sudah tidak terawat dan dalam keadaan kondisi rusak	0,08	2	0,16
3.	Masih kurangnya pengelolaan yang maksimal terhadap potensi yang ada di Taman Ngarai Maaram	0,04	3	0,12
4.	Tidak adanya kelompok sadar wisata dalam mengelola dan mengembangkan potensi wisata Taman Ngarai Maaram	0,12	2	0,25
Subtotal		0,35		0,85
Total		1,03		4,07

Hasil analisis pada tabel diatas menghasilkan skor keseluruhan 4,07 untuk faktor kekuatan dan kelemahan. Dengan skor total lebih dari 2,5. Berarti ini mengidentifikasi posisi wisata halal Taman Ngarai Maaram begitu kuat.

d. Matriks EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary)

Tabel 4.2.

Matriks EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary)

No	Factor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Peluang (Opportunity)				
1.	Pemerintah mendukung Taman Ngarai Maaram ini menjadi kawasan wisata halal dan bekerja sama dengan Stakeholder sehingga memiliki kemudahan untuk menjadikan Taman Ngarai Maaram menjadi kawasan wisata halal	0,2	5	1
2.	Lokasi destinasi wisata yang sangat dekat dengan pusat kota	0,13	5	0,66
3.	Membantu perekonomian masyarakat dan dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar	0,2	5	1
Subtotal		0,53		2,66
Ancaman (Threat)				
1.	Wisatawan yang tidak menjaga perilakunya pada saat berwisata	0,13	1	0,13

2.	Kurangnya minat wisatawan untuk berwisata, terutama pada kalangan remaja	0,06	1	0,06
3.	Adanya pesaing dan yang sejenisnya	0,21	2	0,4
Subtotal		0,41		0,62
Total		0,94		3,28

Dari hasil analisis pada tabel 4.3, menghasilkan nilai 3,28 untuk faktor peluang dan ancaman. Karena skor keseluruhan mendekati 5,0 artinya wisata halal Taman Ngarai Maaram merespons peluang yang ada, sangat luar biasa, dan menghindari ancaman yang ada.

Matriks SWOT

Tabel 4.3.
Matriks SWOT Taman Ngarai Maaram

	Strengths (S)	Weakness (W)
	a) Memiliki keindahan yang menyuguhkan view Ngarai Sianok serta udara yang sejuk b) Merupakan kawasan strategis dari fungsi dan daya dukung lingkungan	a) Fasilitas berupa toilet sudah tersedia, tetapi tidak dapat digunakan oleh wisatawan b) Gazebo yang sudah tidak

	c) Potensi wisata yang dikelola secara optimal merupakan aset dan nilai tambah bagi pengembangan pariwisata di Kota Bukittinggi d) Dekat dengan akomodasi yang sudah syariah e) Kondisi objek wisata yang masih asri f) Ketersediaan infrastruktur yang cukup baik seperti aksesibilitas menuju objek wisata	terawat dan dalam keadaan kondisi rusak c) Masih kurangnya pengelolaan yang maksimal terhadap potensi yang ada di Taman Ngarai Maaram d) Tidak adanya kelompok sadar wisata dalam mengelola dan mengembangkan potensi wisata Taman Ngarai Maaram
Opportunity (O)		
a) Pemerintah mendukung	Strategi SO a) Melakukan kerjasama	Strategi WO a) Memperbaiki fasilitas yang

<p>Taman Ngarai Maaram ini menjadi kawasan wisata halal dan bekerja sama dengan Stakeholder sehingga memiliki kemudahan untuk menjadi Taman Ngarai Maaram menjadi kawasan wisata halal</p> <p>b) Lokasi destinasi wisata yang sangat dekat dengan pusat kota</p> <p>c) Membantu perekonomian masyarakat setempat dan</p>	<p>dengan Pemerintah setempat dan Stakeholder dalam mengembangkan potensi wisata halal di Taman Ngarai Maaram</p> <p>b) Melakukan promosi dengan memanfaatkan platform media sosial dan media visual (cetak) dalam mempromosikan Taman Ngarai Maaram</p> <p>c) Memberikan peraturan atau etika pada saat berwisata di Taman Ngarai Maaram sesuai dengan syariat Islam dalam berwisata.</p> <p>d) Melengkap</p>	<p>tersedia di Taman Ngarai Maaram, agar dapat digunakan oleh wisatawan</p> <p>b) Membentuk kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam mendukung program pengelolaan wisata di Taman Ngarai Maaram</p> <p>c) Melakukan penyuluhan, dan pemberdayaan kepada masyarakat dalam menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap sadar wisata</p>	<p>dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar</p>	<p>pi fasilitas penunjang dalam berwisata</p>	
			<p>Threats (T)</p> <p>a) Wisatawan yang tidak menjaga perilakunya pada saat berwisata</p> <p>b) Kurangnya minat wisatawan untuk berwisata, terutama pada kalangan remaja</p> <p>c) Adanya pesaing dan yang sejenisnya</p>	<p>Strategi ST</p> <p>a) Pengembangan dan pengelolaan yang akan dilakukan sesuai dengan syariat Islam dan ramah lingkungan dengan memberikan peraturan-peraturan pada saat berwisata dan memberikan control yang tegas terhadap pelaksanaan unsur-unsur wisata yang dapat mengancam kerusakan pada Taman Ngarai Maaram</p>	<p>Strategi WT</p> <p>a) Melakukan pengawasan dan pemeliharaan terhadap fasilitas-fasilitas yang sudah tersedia</p> <p>b) Peningkatan partisipasi Pemerintah dan Stakeholder dalam pengembangan dan pengelolaan wisata halal yang akan dikembangkan di Taman Ngarai Maaram</p> <p>c) Membuat papan informasi mengenai aturan-aturan yang harus ditaati oleh wisatawan pada saat</p>

	<p>b) Perlu adanya kesadaran seluruh pihak dalam memelihara dan menjaga kelestarian lingkungan wisata</p> <p>c) Menciptakan suatu destinasi wisata yang asri dan diminati oleh wisatawan untuk berkunjung dan memiliki daya tariknya tersendiri</p>	berwisata
--	---	-----------

	<p>Total 3,22 + 0,62 = 3,84</p>	<p>Total 0,85 + 0,62 = 1,47</p>
--	---	---

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa bobot nilai strategi SO yaitu 5,88, strategi WO 3,51, strategi ST yaitu 3,84, dan strategi WT yaitu 1,47. Dari semua bobot nilai skor yang memperoleh skor tertinggi adalah strategi SO dengan skor 3,74 dibandingkan dengan strategi lainnya, maka dari tabel matriks SWOT diatas kita mendapatkan alternative strategi pengelolaan wisata halal Taman Ngarai Maaram Kota Bukittinggi yaitu berupa strategi SO, sebagai berikut:

a) Strategi SO

Merupakan strategi dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan dari peluang yang ada. Strateginya sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang pariwisata agar dapat membantu dalam proses pengelolaan wisata halal yang akan dilakukan.
- 2) Menyuguhkan atraksi wisata budaya yang bisa dilihat langsung oleh wisatawan.
- 3) Memanfaatkan sumber daya alam dengan mengelola destinasi wisata Taman Ngarai Maaram sesuai dengan syariat berwisata dalam Islam.
- 4) Melakukan promosi pada Taman Ngarai Maaram ini dengan memanfaatkan *platform* media online dan media visual (iklan) sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk berwisata di Taman Ngarai Maaram.
- 5) Melakukan sosialisasi kepada masyarakat setempat mengenai

Sumber: Data Pengelohan Wawancara

Tabel 4.4.
Analisis Bobot Skor Pada Matriks SWOT

Internal Eskternal	Strength (S)	Weakness (W)
	3,22	0,85
Opportunity (O) 2,66	Strategi S- O Total 3,22 + 2,66 = 5,88	Strategi W- O Total 0,85 + 2,66 = 3,51
Threats (I) 0,62	Strategi S- T	Strategi W- T

pengelolaan wisata halal yang akan dilakukan, agar dapat ikut serta secara langsung dalam mengembangkan potensi wisata Taman Ngarai Maaram.

4. CONCLUSION

Analisis strategi pengembangan wisata halal destinasi Taman Ngarai Maaram Kota Bukittinggi, maka dapat diambil kesimpulan strategi pengembangan destinasi Taman Ngarai Maaram yang dilakukan yaitu setelah dilakukannya analisis SWOT maka dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh Taman Ngarai Maaram berupa, meningkatkan sumber daya manusia di bidang pariwisata, menyuguhkan atraksi wisata budaya, memanfaatkan sumber daya alam dengan mengelola destinasi wisata Taman Ngarai Maaram sesuai dengan syariat Islam, melakukan promosi dengan memanfaatkan platform media online dan media visual (iklan), serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat setempat mengenai pengembangan wisata halal

REFERENCES

- Alim Syahirul. (2020). *Potensi dan Strategi Pengembangan Wisata Syariah di Banyuwangi*. Skripsi Universitas Ahmad Dahlan.
- Antariksa Basuki. (2016). *Kebijakan Pembangunan Kepariwisataaan*, Malang: Intrans Publishing.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Pokok-Pokok Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badarab Fitriah. 2017. Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata di Kepulauan Togeian Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Tourism and Hospitality Essentials*. Vol 7.7, No. 2.
- Bawazir Tohir, (2013). *Panduan Praktis Wisata Syariah*, Jakarta Timur: PUSTAKA AL-KAUTSAR. 4
- Dr. Rusyaida D., M.Ag, (2022). *Pariwisata Halal Bercirikan Kearifan Lokal Di Sumatera Barat Perpektif Maqashid al-Syariah*. Edisi Pertama. Jakarta: KENCANA.
- Dr. Drs. H. Rifa'I Abubakar, MA. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cetakan Pertama. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Dr. Unggul Priyadi M.Sii. (2016). *Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN.
- Fandely, Chafid. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisataaan*, n.d.
- Hartawan, F.-, & Afrilian, P. (2022). Strategi Pengembangan Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan (TMSBK) studi kasus Benteng Fort de Kock Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga kota Bukittinggi. *I-Tourism: Jurnal Pariwisata Syariah*, 1(2), 55. <https://doi.org/10.31958/i-tourism.v1i2.534>
- Isdarmanto, (2016). *Dasar-Dasar Kepariwisataaan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara dan StiprAm <https://doi.org/10.1108/10867371011060018>
- Marshesa, N. A., & Yulianda, H. (2021). Strategi Pengembangan Desa Wisata Kubu Gadang Sebagai Salah Satu Desa Wisata Terbaik Di Sumatera Barat. *I-Tourism: Jurnal Pariwisata Syariah*, 1(1), 43–53.